

B. S. Sidjabat



Edisi Revisi

Membesarkan **A**nak dengan **K**reatif

**Panduan Menanamkan Iman & Karakter
kepada Anak Sejak Dini**

Membesarkan Anak dengan Kreatif (Edisi Revisi)

Oleh: B. S. Sidjabat

Hak cipta © 2008; revisi 2012 pada penulis

Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2008; 2012

xii + 306 hlm.; 15 x 23 cm.

1. Pendidikan Anak 2. Kekristenan

DDC, 249

ISBN: 978 979 29 2923 2

Penerbit ANDI

(Penerbit Buku dan Majalah Rohani)

Anggota IKAPI

Jl. Beo 38-40 Yogyakarta 55281

Email: editor_pbmr@andipublisher.com

Telp.: 0274-561881, 584858; Fax.: 0274-523160

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit/penulis sesuai Undang-undang Hak Cipta dan moral kristiani

PBRA : 57/Nov. 2008/Revisi Agt 2012/1413

Peredaksi : Adhisty Anindya Jati

Desain Sampul : Tri Widyatmaka

Penata Letak : Parto

Percetakan : Andi Offset Yogyakarta

Cetakan ke- : 5 4 3 2 1

Tahun : 16 15 14 13 12



Founding Member CBA Indonesia
09/PBL/0604/CBA Ina

Bidjeh

Daftar Isi

Pengantar Edisi Pertama	v
Pengantar Edisi Kedua.....	xi
Bab 1 Pentingnya Pendidikan Budi Pekerti	1
Bab 2 Bermula dari Keluarga	19
Bab 3 Ketika Anak dalam Kandungan	51
Bab 4 Hal yang Sangat Dibutuhkan Bayi	75
Bab 5 Semasa Tahun-tahun Pembentukan	103
Bab 6 Peletakan Identitas Diri.....	125
Bab 7 Masalah Kebutuhan Rohani Anak	149
Bab 8 Guru dan Konsep Diri Anak	177
Bab 9 Membentuk Kedisiplinan.....	201
Bab 10 Tumbuh Semakin Berkompetensi.....	225
Bab 11 Ketika Anak Remaja	245
Bab 12 Wacana Penutup	283
Daftar Pustaka.....	295
Tentang Penulis	299

Pengantar

(Edisi Pertama)

Buku ini hadir ke hadapan pembaca untuk menjelaskan pentingnya pembentukan watak atau budi pekerti anak sejak dini. Orang tua lah yang merupakan lingkungan dan pelaku utama dalam pembentukan dan pengembangan karakter anak. Relasi suami istri yang harmonis dan diwarnai kasih merupakan faktor yang sangat penting dalam membesarkan anak yang Tuhan karuniakan. Dalam pertumbuhannya, anak belajar dan menyerap nilai hidup serta kebiasaan dari orangtua atau keluarganya melalui pengamatan, peniruan, dan pengalaman. Jika orangtua sadar betapa pentingnya menjadi teladan watak, moral, dan iman bagi anak-anaknya, mereka akan berupaya menanamkan pengaruh yang positif bagi generasi penerus. Mereka tidak akan mengabaikan kesempatan dan panggilan itu.

Alur pikiran buku ini adalah sebagai berikut: Pertama dijelaskan pentingnya pendidikan watak atau budi pekerti bagi anak, berikut landasan teologis dan prinsip-prinsip kerjanya (Bab 1). Kemudian dikemukakan apa saja fungsi keluarga dalam membesarkan anak. Setiap keluarga mempunyai kepribadiannya sendiri. Anak belajar banyak hal dari kepribadian keluarga di mana ia bertumbuh. Membesarkan anak secara sehat pada dasarnya adalah tugas memenuhi kebutuhan anak, mencakup fisik, sosial, emosional, mental, dan spiritual. Orangtua patut memahami berbagai kebutuhan itu (Bab 2). Apa saja tugas perkembangan anak beserta

kebutuhannya sejak dilahirkan hingga usia duabelas tahun, dan bagaimana seharusnya orangtua memberikan pengasuhan dan pendidikan menjadi pokok-pokok bahasan dalam bab selanjutnya.

Pemaparan gagasan dalam buku ini pada dasarnya mengikuti pemahaman dan pandangan Erik H. Erikson (1902 - 1994) mengenai perkembangan anak dari bayi hingga usia duabelas tahun. Konsep Erikson saya jadikan sebagai kerangka pemikiran (*framework*) dalam membangun teologi pengasuhan anak dalam keluarga. Erikson (Cremers, 1989; Newman & Newman, 1987) tampaknya memahami bahwa harus ada watak dasar yang bertumbuh dalam diri anak sebagai hasil pengasuhan yang baik dan benar dari lingkungan sosialnya. Adapun tugas perkembangan, hasil perkembangan dan keutamaan yang muncul dalam setiap tahapan secara ringkas dapat dikemukakan sebagai berikut:

Tahap	Periode	Tugas Perkembangan	Hasil Perkembangan	Keutamaan
1	Bayi (0-2 tahun)	1. Keterikatan sosial 2. Pematangan fungsi indra/ motorik 3. Kecerdasan sensomotorik dan kausalitas primitif 4. Permanensi objek 5. Perkembangan emosi	Kepercayaan dasar (<i>trust</i>) vs ketidakpercayaan (<i>mistrust</i>)	Harapan (<i>hope</i>)

2	Kanak-kanak	1. Perluasan daya gerak 2. Permainan dan fantasi 3. Pengembangan bahasa 4. Pengendalian diri (<i>self-control</i>)	Kemandirian (<i>autonomy</i>) vs rasa malu dan ragu-ragu (<i>shame and doubt</i>)	Prakarsa/kehendak (<i>will</i>)
3	Prasekolah (4–6 tahun)	1. Identifikasi peran seks 2. Perkembangan awal moral 3. Bermain dalam kelompok 4. Perkembangan penghargaan diri	Inisiatif (<i>initiative</i>) vs rasa bersalah (<i>guilt</i>)	Tujuan (<i>purpose</i>)
4	Anak SD (6–12 tahun)	1. Persahabatan (<i>friendship</i>) 2. Penilaian diri (<i>self-evaluation</i>) 3. Pola pikir konkret (<i>concrete operational</i>) 4. Belajar keterampilan (<i>skill learning</i>) 5. Bermain sebagai tim (<i>team play</i>)	Ketekunan (<i>industry</i>) vs rasa rendah diri (<i>inferiority</i>)	Kemampuan (<i>competence</i>)

Pembinaan iman atau kerohanian anak sejak usia dini turut ditegaskan dalam buku ini. Pembentukan watak anak tidak terpisahkan dari pertumbuhan imannya. Jika sejak usia dini anak sudah dibimbing untuk beriman kepada Allah dan percaya kepada Tuhan Yesus Kristus, maka Roh Kudus mengerjakan pembaruan hidup dalam diri anak. Roh Kudus hadir mendampingi dan memampukan anak dalam pertumbuhan kepribadiannya. Dalam Kitab Injil, Tuhan Yesus menasihatkan agar kita sebagai orang dewasa tidak memandang rendah kualitas iman anak kecil (Mat. 18:5-14). Pendidikan dan pembinaan karakter menjadi lebih mudah bagi anak karena pekerjaan Allah dalam diri mereka.

Ketika anak memasuki usia remaja, pendekatan orangtua dalam membesarkan anaknya harus berbeda sebab pola pikir dan sikap hidup remaja berbeda dengan anak usia di bawah duabelas tahun sebelumnya. Remaja tengah bertumbuh mencari dan menemukan identitas diri melalui berbagai peran. Para remaja berharap bahwa orangtua seharusnya mendemonstrasikan otoritasnya melalui peran sebagai pembina, pemberi dorongan, bahkan sebagai rekan dialog. Relasi kesahabatan dan persahabatan yang dapat dikembangkan orangtua terhadap remaja akan membantu mereka melewati masa-masa penuh krisis. Singkatnya, saat anak memasuki usia remaja, orangtua harus mengubah pendekatannya dalam tugas pengasuhan dan pendampingan.

Sebenarnya bangsa dan masyarakat kita juga mendesak perlunya mewujudkan tugas dan panggilan institusi keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam pendidikan watak ini. Undang-Undang Pendidikan Nasional kita misalnya menegaskan pentingnya pendidikan watak dalam sistem pendidikan nasional, sebagaimana dinyatakan oleh rumusan fungsi dan tujuan pendidikan. "Pendidikan nasional berfungsi

mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab" (UU RI No 20 Tahun 2003, Bab II, Pasal 3).

Banyak pihak yang telah memberikan masukan bagi terwujudnya tulisan ini. Pertama-tama adalah anggota keluarga di rumah, ketiga anak beserta istri, yang telah turut membentuk pemahaman dan sikap saya mengenai watak, nilai hidup, dan iman. Kemudian, komunitas mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan belajar bersama saya juga telah memberikan masukan berharga melalui diskusi dan interaksi bermakna di dalam atau di luar kelas. Di kampus Tiranus, kami bediskusi tentang pembinaan keluarga dan anak, khususnya masalah karakter atau budi pekerti, nilai hidup, dan iman. Selain itu, kelompok komunitas yang telah mengikuti ceramah-ceramah saya terkait dengan pembinaan anak dan keluarga telah memberikan sumbangsih pemikiran yang tidak ternilai pula. Ada sejumlah bab dalam buku ini merupakan pengembangan bahan ceramah bersama komunitas sekolah dan gereja.

Saya berharap semua pemikiran dalam karya ini bermanfaat bagi pembaca, baik dalam peran sebagai orangtua, maupun sebagai guru di sekolah umum, sebagai guru Sekolah Minggu di gereja. Tentu saja gagasan dalam tulisan ini dapat bermanfaat bagi mereka yang tengah mendalami psikologi dan teologi pelayanan anak sebab dalam karya ini saya melakukan pendekatan psikologis dan teologis. Kerangka pemikiran saya ambil dan kembangkan dari psikologi anak, sedangkan isi

atau jawaban saya utarakan berdasarkan studi firman Tuhan, yakni Alkitab. Mereka yang menjadikan buku ini sebagai bahan studi tentang pembentukan watak dan iman dapat menggunakan pertanyaan-pertanyaan diskusi dan refleksi di akhir setiap bab. Dengan membahas pertanyaan-pertanyaan itu, diharapkan dinamika studi dalam kelompok menjadi lebih bermakna. Selamat menikmati!

B. S. Sidjabat

Bandung, 2008



Membesarkan Anak dengan Kreatif

Pengantar

(Edisi Kedua)

Dalam edisi kedua ini tidak ada perubahan terhadap keseluruhan isi buku karena banyak pihak telah membaca serta memberi masukan bahwa isinya dapat dipahami. Menurut pengakuan pembaca yang berbincang dengan saya, gagasan dalam buku ini dapat diterapkan dalam pembinaan anak, baik di rumah, jemaat, maupun sekolah. Bahkan, sejumlah pembaca memberikan masukan bahwa buku ini telah memberi manfaat bagi evaluasi diri sebagai orangtua dan pendidik dalam menata kehidupan pribadi dan meningkatkan kualitas pelayanan.

Jadi, perbaikan buku terjadi semata-mata terkait dengan kesalahan penulisan kata dan istilah pada edisi sebelumnya. Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada Santi Lestari, putri saya dan seorang mahasiswa Fakultas Psikologi di Universitas Padjajaran, Bandung, yang telah bersedia membaca keseluruhan naskah buku guna menemukan kesalahan tulis dan memberikan usulan perbaikan. Ia tahu betul apa yang sudah dilakukan kedua orangtuanya dalam membesarkan anak-anaknya ketika mereka berusia dua belas tahun pertama.

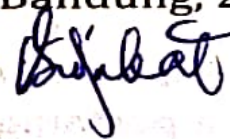
Pribadi yang amat bergairah setelah menikmati gagasan dalam buku ini, kemudian antusias memberikan kritikan terhadap kesalahan tulis dari edisi sebelumnya ialah bapak Drs. F. Thomas Edison, M.Si., mantan Direktur

Urusan Pendidikan pada Direktorat Jenderal Bimas Kristen, Kementerian Agama R.I di Jakarta. Beliau mendesak saya supaya buku ini diterbitkan kembali, dan menawarkan diri menjadi pembaca kritis. Oleh karena itu, meskipun sibuk, Pak Thomas telah meluangkan waktu membaca keseluruhan naskah guna memberikan koreksi atas kata dan kalimat yang keliru pada naskah buku aslinya.

Terima kasih kepada Mas Diyan dan Mas Adi Kristanto di Bandung yang kembali memotivasi penerbitan edisi berikutnya dari buku ini. Terima kasih juga kepada Bapak Hariyono dan Ibu Renati Winong Rosari, pimpinan dan sekretaris editor PBR ANDI Yogyakarta, yang memberi kesempatan bagi terwujudnya harapan semua pihak.

Akhirnya, saya ucapkan syukur yang melimpah kepada Allah dalam Yesus Kristus serta melalui Roh-Nya yang mahakudus yang memberikan inspirasi yang tiada henti dalam pengembangan karya ini. Motivasi dari istriku, Tiarma Gultom, serta dari anak-anak kami Natan Hasiholan, Filson Maratur, dan Santi Lestari, juga merupakan anugerah yang sangat besar untuk revisi buku ini. Doa mereka kepada Tuhan saya pandang telah turut menjadikan pemikiran di dalamnya menjadi berkat bagi para pembaca.

B. S. Sidjabat
Bandung, 2012





Bab 1

Pentingnya Pendidikan Budi Pekerti¹



Ketika orang bertanya, "Apakah pendidikan watak ataupun budi pekerti relevan dalam pelayanan anak di sekolah dan gereja?" Jawab saya adalah tentu saja relevan, tepat, bahkan penting! Keluarga juga harus memerhatikan pendidikan budi pekerti. Ada sejumlah alasan pendidikan karakter atau budi pekerti begitu penting, bahkan mendesak.

Pertama, karena Alkitab mengajarkan bahwa iman Kristen bersifat holistik. Artinya, iman sebagai pengetahuan, iman sebagai pengakuan (konfesi) dan keyakinan, serta iman sebagai perbuatan nyata haruslah terintegrasi dalam hidup kita. Bukankah Allah menciptakan manusia sebagai makhluk yang mempunyai roh, jiwa, dan tubuh (band. 1 Tes. 5:23)? Bukankah Tuhan menciptakan manusia sebagai makhluk pribadi dan makhluk sosial-kultural (band. Kej. 1:26-28; 2:7)? Jadi, jika anak dibimbing untuk beriman kepada

1 Dikembangkan dari bahan diskusi bersama guru-guru Sekolah Minggu dalam acara Pertemuan Raya Anak dan Pelayan Gereja PGI, di Taman Rekreasi Wiladatika, Cibubur, Jakarta Timur, Rabu, 2 November 2005.

Daftar Kepustakaan

- Balswick, Jack O., Judith Balswick 1989, 2007. *The Family*. Baker Academic.
- Barber, Lucie W. 1984. *Teaching Christian Values*. Birmingham, Al.: Religious Education Press.
- Becvar, Raphael J., Dorothy Strok Becvar 1982. *Systems Theory And Family Theraphy*. University of America.
- Chapman, Gary. 1997. *Five Signs of a Functional Family*. Northfeld Publishing
- Cremers, Agus. 1989. *Erik H. Erikson: Identitas dan Siklus Hidup Manusia* (Bunga Rampai I). Jakarta: Penerbit Gramedia.
- Collins, Gary R. 1994. *Family Shock*. Zoderan Publishing Company.
- Dobson, James. 1970. *Berani Mendisiplin* (Terj.). Jepara: Silas Press.
- 1996. *Menjadi Orangtua Bukan untuk Orang-orang Pengecut* (terj.). Jakarta: Penerbit Harvest.
- 1996. *Anak Anda Suka Mengamuk* (terjemahan). Bandung: Penerbit Kalam Hidup.
- 1997. *Kendalikan Selagi Mampu* (Terj.). Bandung: Penerbit Kalam Hidup.

- 1997. *Menggapai Masa Depan yang Cerah bagi Anak*. Jakarta: Profesional Books.
- Drescher, John. 1992. *Tujuh Kebutuhan Anak*. Jakarta: Penerbit BPK Gunung Mulia.
- Eliot, Lise. 1999. *What's Going On In There: How the Brain and Mind Develop in the First Five Years of Life*. New York: Bantam Books.
- Eyre, Richard. 1992. *Teaching Your Children Values*. Simon & Schuster.
- Field, David. 1992. *Kepribadian Keluarga*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Gunarsa, Singgih D. 1982. *Dasar dan Teori Perkembangan Anak*. Jakarta: Penerbit BPK Gunung Mulia.
- Hadiwardoyo, Al. 1990. *Moral dan Masalahnya*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Hensley, Margaret (t.t). *Konsep Diri & Kedewasaan Rohani*. Bandung: Penerbit Kalam Hidup.
- Hoft, Irene. 2000. *Anda Merasa Ditolak?*. Jakarta: Penerbit BPK Gunung Mulia.
- Hallesby, O. (t.t). *Tempramen dan Iman Kristen*. Surabaya: Penerbit YAKIN
- Hjelle, Larry A., Daniel J. Ziegler 1976. *Personality Theories*. McGraw-Hill Book Company
- Hurlock, Elizabeth. 1978. *Child Development*. McGraw-Hill Book Company.
- Kesler, Jay. 1986. *Tolong Aku Punya Anak Remaja*. Jakarta: Penerbit BPK Gunung Mulia.
- LaHaye, Tim. (t.t). *Tempramen Anda Dapat Diubahkan*. Bandung: Penerbit Kalam Hidup.

- Leman, Kevin. 1998. *The New Birth Order Book: Why You Are The Way Your Are*. Fleming H. Revell.
- Meier, Paul D. 1977. *Christian Child-Rearing and Personality Development*. (Baker). Telah disadur ke dalam bahasa Indonesia dengan judul *Membesarkan Anak dan Pengembangan Watak Secara Kristen*. Surabaya: YAKIN.
- Meier, Paul D., Minirth, Frank B., Wichern, Frank. 1982. *Introduction to Psychology & Counseling*. Baker Books.
- Meadow, Mary Jo 1989. *Memahami Orang Lain*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Meyer, Joyce. 2001. *Akar dari Penolakan*. Jakarta: Penerbit Nafiri Gabriel
- Narramore, Bruce 1981. *Mengapa Anak-anak Berkelakuan Buruk*. Bandung: Penerbit Kalam Hidup.
- Pringle, Mia Kellner 1975. *The Needs of Children*. London: Hutchinson Educational Ltd.
- Rokeach, Milton 1973. *The Nature of Human Values*. New York: The Free Press.
- Sanders, Bill 1995. *Dari Remaja untuk Orangtua*. Bandung: Penerbit Kalam Hidup.
- Satir, Virginia 1986. *The New Peoplemaking*. Science and Behavior Books, Inc.
- Sneed David & Sharon. 1992. *Understanding Your Family Chemistry*. Servant Publications
- Shelly, Judith Allen. 1982. *Kebutuhan Rohani Anak*. Bandung: Penerbit Kalam Hidup.
- Soelaiman, M.I. 1994. *Pendidikan Keluarga*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Steede, Kevin. 2001. *Sepuluh Kesalahan yang Paling Sering Dilakukan Orangtua*. Jakarta: Pusataka Tangga.

Steele, Les. 1990. *On The Way: A Practical Theology of Spiritual Formation*. Baker Book House.

Stoop, David., James Meteller. 1991. *Forgiving Our Parents Forviging Ourselves*. Servant Publications

Thompson, Marjorie L. 2000. *Keluarga Sebagai Pusat Pembentukan*. (terj.). Jakarta: BPK.

Townsend, Henry Cloud & John. 1992. *Boundaries*. Zondervan.

----- 1998. *Boundaries With Kids*. Zondervan

----- 1999. *Raising Great Kids*. Zondervan

Vasta, Ross., Marshall M. Haith., Scott A, Miller. 1992. *Child Psychology*. John-Wiley & Sons Inc. Jakarta: Penerbit Grasindo.

Veerman, David. 1999. *Parenting Passages*. Tyndale House Publishers.

Ward, Ted. 1988. *Nilai Hidup Dimulai dari Keluarga*. Malang: Penerbit Gandum Mas.

TENTANG PENULIS

Binsen Samuel Sidjabat adalah anak kedua dari sembilan bersaudara. Ia lahir di desa Rawang Baru, Kisaran, Sumatera Utara, pada 12 Maret 1957. Setelah menamatkan pendidikan SMA, ia mengikuti pendidikan di Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Bandung, yang sekarang menjadi Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) dalam Jurusan Pendidikan Kimia serta berhasil mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada akhir 1980. Setelah mendapatkan gelar Sarjana Muda Pendidikan (Sm. Pd) juga dari IKIP Bandung pada awal 1979, ia mengikuti pendidikan teologi pada program *Master of Divinity* (M. Div) di Institut Alkitab Tiranus (kini Sekolah Tinggi Alkitab Tiranus). Dalam studi ini ia banyak mempelajari teologi, apologetika dan filsafat, juga pendidikan Kristen. Ia meraih gelar M. Div pada pertengahan 1981.

Pada semester kedua tahun 1981 ia bergabung dengan Sekolah Tinggi Alkitab Tiranus menjadi tenaga pengajar tetap di bidang pendidikan dan teologi. Atas penugasan Sekolah Tinggi Alkitab Tiranus, pada 1982–1983 ia menempuh studi dalam bidang teologi Asia, misiologi, agama dan kebudayaan, bersama *The South Asia Institute of Advanced Christian Studies* (SAIACS), di Bangalore, India, dan berhasil meraih gelar *Master of Theology* (M.Th) pada 1984. Akhirnya, oleh dorongan Sekolah Tinggi Alkitab Tiranus dan fasilitas beasiswa dari *The World Vision International* pada 1986–1989 ia kembali mengikuti studi bersama *The Asia Graduate School of Theology* (AGST) di Manila-Filipina, dalam bidang konsentrasi utama pendidikan teologi Kristen dan berhasil meraih gelar *Doctor of Education* (Ed.D).

Sebagai dosen tetap di Sekolah Tinggi Alkitab Tiranus, ia secara khusus mengasuh perkuliahan dalam bidang minat atau konsentrasi Pendidikan Kristen di tingkat sarjana dan pascasarjana. Selain sebagai dosen, ia melayani pemberitaan firman melalui khotbah di berbagai gereja. Ia juga aktif menjadi penceramah dalam berbagai kesempatan

perkumpulan komunitas Kristen dalam masalah pendidikan anak, dan pendidikan keluarga di samping kegiatan pelatihan guru-guru Sekolah Minggu, guru-guru umum di lingkungan sekolah Kristen, dan guru-guru bidang studi PAK.

Selain menjadi dosen tidak tetap di Sekolah Tinggi Teologi (STT) Cipanas, ia juga pernah menjadi dosen tamu di Universitas Kristen Indonesia (UKI) Jakarta, pada program pascasarjana Pendidikan Agama Kristen. Ia juga pernah menjadi dosen tamu dalam mata kuliah *Contemporary Theology of Christian Education* pada program *Doctor of Education (Ed.D)* di AGST Manila, Filipina, pada 1999.

Selain itu, penulis juga pernah menjabat sebagai ketua Persekutuan Antar Sekolah Teologi Injili di Indonesia (PASTI) pada 1995–1998, juga menjadi anggota komite eksekutif *Asia Theological Association (ATA)* pada 1996–2001. Ia pernah pula menjadi anggota Tim Koordinasi Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi Teologi/Agama Kristen (TKPMPTTAK) yang berada di bawah naungan Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen, Kementerian Agama RI di Jakarta.

Karya tulis yang pernah diterbitkannya ialah *Strategi Pendidikan Kristen: Tinjauan Filosofis dan Teologis* (Yogyakarta: ANDI, 1995) dan *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Kalam Hidup, 1994, 2001); dan *Mengajar Secara Profesional* (Bandung: Kalam Hidup, 2009).

Ia beserta istri (Tiarna br Gultom) dan ketiga anak mereka (Natan Hasiholan, ST., Filson Maratur, MT., dan Santi Lestari) bertempat tinggal di kampus Sekolah Tinggi Alkitab Tiranus, Cihanjuang, Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung Barat.

Membesarkan anak dan mendidiknya dalam iman dan moral adalah tugas utama orangtua. Pendidikan anak dalam keluarga merupakan peletakan dasar kepribadian dalam rangka menghadapi tugas perkembangan berikutnya. Kalau pembentukan dalam keluarga sudah berjalan baik dan benar, pengembangan pribadi anak selanjutnya akan berlangsung lebih kondusif.

Karena anak merupakan pribadi yang berkembang secara dinamis seraya menghadapi beragam tantangan, para pengasuh dan pendidik memerlukan kreativitas. Buku ini secara khusus memberikan masukan bagi orangtua bagaimana bersikap arif menuntun anak bertumbuh secara sehat dalam iman dan watak.

Konsep tahapan perkembangan anak hingga remaja menurut ahli psikologi Erik H. Erikson (1902-1994) diintegrasikan dengan pandangan psikologi, teologi, dan pendidikan Kristen, dipergunakan membangun pemikiran dalam karya ini. Pengalaman penulis membesarkan tiga anak yang telah menjadi kaum muda saat ini, diharapkan turut pula memperkaya pemahaman pembaca.

Selain berguna bagi orangtua, buku ini sangat bermanfaat bagi warga jemaat dan para pemimpin di dalam gereja. Signifikansi karya ini juga dapat dirasakan oleh mahasiswa dan dosen di Sekolah Tinggi Teologi/Agama Kristen dalam studi Pendidikan Anak, Pembinaan Keluarga, Pengembangan Kepribadian serta Pembangunan Karakter dan Moral.



Binsen Samuel Sidjabat, bertolak dari gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dari IKIP Bandung ia menempuh studi Teologi dan meraih gelar *Master of Divinity* (M.Div.) di Sekolah Tinggi Alkitab Tiranus, Bandung pada pertengahan 1981. Pada akhir tahun itu ia bergabung dengan Tiranus menjadi dosen tetap bidang Pendidikan dan Teologi. Gelar *Master of Theology* (M.Th.) dari South Asia Institute of Advanced Christian Studies (SAIACS), di Bangalore, India, diperolehnya dalam studi pada 1982-1984. Studi doktoral dalam bidang Pendidikan dan Teologi Kristen ditempuhnya di Asia Graduate School of Theology (AGST) di Manila, Filipina pada 1986-1989 dan ia berhasil meraih gelar *Doctor of Education* (Ed.D.). Hingga kini ia adalah tenaga pengajar tetap di Sekolah Tinggi Alkitab Tiranus, Bandung.



www.bukurohani.com

Dapatkan info buku baru dengan
mengirim e-mail ke: info@bukurohani.com

Kehidupan Kristen/Pintar Mengasuh Anak

ISBN 978 979 29 2923 - 2



9 789792 929232



0 1